

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum usahatani jagung di daerah penelitian secara umum adalah penggunaan benih yang belum sesuai anjuran dengan varietas unggul yaitu jenis Bisi-2. Pengolahan lahan di daerah penelitian sudah menggunakan mesin traktor dan tenaga kerja yang digunakan adalah tenaga kerja pria dan wanita baik di dalam dan luar keluarga. Dalam kegiatan pemupukan, petani menggunakan pupuk Urea dan pupuk Organik yang sudah sesuai dianjurkan oleh penyuluh setempat, hanya saja ada beberapa pupuk yang dianjurkan seperti pupuk KCL dan Phonska oleh petugas penyuluh namun petani tidak mau menggunakannya karena para petani menganggap pupuk Urea yang mereka gunakan telah mengandung banyak unsur nitrogen.
2. Besarnya pendapatan usahatani jagung di daerah penelitian yang diterima petani tergolong besar dalam satu kali musim tanam yaitu rata-rata sebesar Rp. 17.526.351 /MT. Dengan rata-rata biaya yang dibayarkan petani yaitu Rp. 7.066.672/MT, dan penerimaan yang diterima petani rata-rata sebesar Rp. 24.593.023/MT.

5.2 Saran

Saran dari hasil penelitian di lapangan dan analisa adalah sebagai berikut :

1. Petani lebih membuka diri untuk mengadopsi teknologi pertanian di bidang jagung dan petani lebih memperhatikan anjuran dari pemerintah ataupun dinas terkait dalam hal peningkatan penggunaan faktor produksi agar output yang di terima lebih maksimal.
2. Pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) petani di daerah penelitian sebaiknya menggunakan sistem pengendalian secara biologis agar lebih ramah lingkungan dan menekan biaya obat-obatan dalam usahatani jagung yang cukup besar serta dapat dijadikan sebagai ekowisata dan menambah pendapatan petani.

Pihak-pihak terkait harus lebih memperhatikan pengolahan usahatannya dengan cara tepat waktu, tepat guna, tepat cara, dan tepat jumlah dalam pengalokasian biaya input produksi agar memperoleh nilai ekonomis yang lebih baik. Serta untuk kedepan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan input yang sesuai agar mendapatkan hasil produksi yang optimal.

Pihak-pihak terkait harus lebih memperhatikan pengolahan usahatannya dengan cara tepat waktu, tepat guna, tepat cara, dan tepat jumlah dalam pengalokasian biaya input produksi agar memperoleh nilai ekonomis yang lebih baik. Serta untuk kedepan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan input yang sesuai agar mendapatkan hasil produksi yang optimal.